

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E terdapat ikon indeks dan simbol. Adapun hasil analisis semiotik tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ikon dalam novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E yaitu terbagi dalam tiga jenis ikon, seperti ikon topologis, ikon diagramatik, dan ikon metaforis. Adapun temuan hasil dalam setiap jenis ikon sebagai berikut:
 - a. Ikon topologis pada *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E terdapat pada: (1) Dingin dan muram. (2) Dia duduk di kursi yang dijaga tetap kosong oleh teman-temannya. (3) Wajahnya pucat sekali, bahkan bibirnya nyaris putih. (4) Dia menyapu pandangan ke seluruh ruang kelas. (5) Sebuah foto keluarga berbingkai kayu cukup besar tiba-tiba terhempas dari dinding dan jatuh ke lantai hingga menimbulkan suara keras.
 - b. Ikon Diagramtik Pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E terdapat pada: (1) Hidupnya berubah seratus delapan puluh derajat. (2) Sayang, doa itu diucapkan beribu-ribu kalipun rasanya mustahil terkabul karena memang hanya kursi disebalahnya itu yang masih kosong, ditinggal teman sebangku sebelumnya yang pindah bersekolah ke luar negeri seminggu lalu. (3) Kita lihat saja omongan siapa yang lebih dipercaya. Lo yang anak baru atau gue, senior di sekolah ini.
 - c. Ikon Metaforis Pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E terdapat pada: (1) Melalui ekor matanya. (2) Mengikis rasa takutnya, (3) Flo melangkah ringgan menuju kelas Nala yang berada dideretan paling ujung, lalu belok kekanan tapi sesampainya di kelas Nala, dia melihat Siena sedang berbicara dengan Nala. (4) Dia berjalan cepat

kerumah tanpa melihat sekeliling, dia tak mau melihat roh Aini lagi. (5) Kamu tahu apa yang terjadi sama kamu? Akhirnya Siena menjawab arwah Aini. (6) Setelah berhasil membuat semuanya berantakan, Aini melayang dan menghilang menembus jendela. (7) Terus apa yang menyebabkan gorden itu bergerak? Dia merasakan kembali kehadiran satu mahluk astral, bahwa dingin kembali menerpa, angin langsung berhembus menerpa wajahnya. (8) Remi membuka mulut hendak menyahut, tapi dia merasakan seperti ada yang menonjok pipinya. Dia mengaduh tanpa suara, lalu melirik kesamping namun tidak ada siapa-siapa.

2. Indeks yang terdapat pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E yaitu sebagai berikut: (1) Gadis itu berlari kecil menghindari rentik hujan yang mendadak turun. (2) ia tercengang melihat apa yang telah menutupi wajah aktor tampan itu. lalu tiba-tiba dia merasa aneh, dia tahu sesuatu yang buruk akan terjadi pada aktor itu. (3) Pak Saidi petugas kebersihan sekolah, masih asik menyapu halaman depan hingga menciptakan kumpulan debu dari jejak sapu lidi yang tertinggal. (4) Siena menelan ludah. Sungguh satu dilemma menjawab pertanyaan itu Ketika dia tahu usia gadis kecil itu dihadapannya sudah tak lama lagi. (5) Kak, main yuk. Arwah Aini berbisik tepat disamping Siena. Siena menelan ludah. (6) Siena langsung menoleh ke Remi dengan cepat lalu melotot tajam sehingga membuat Remi tersentak kaget. (7) Setelah kepalanya membentur langit-langit kamar, mendadak Aini jatuh sangat cepat dengan kepala lebih dulu menghantam lantai, perlahan darah mengalir dari kepalanya hingga menggenang. (8) Ia berharap setelah ibu Aini mengakui apa yang sesungguhnya terjadi dan setelah acara mendoakan ini selesai, arwah Aini tidak lagi penasaran dan pergi menuju alamnya. (9) Dia merasakan hawa dingin di depannya, lalu satu tangan putih pucat terulur ke arah pinggangnya. Dia tersentak halus, berusaha menahan nafas dan pura-pura tidak melihat tangan putih itu. (10) Siena sudah enggan mencari, ia memilih memejamkan mata, menghirup udara perlahan, dan mendadak terkejut saat merasakan hawa dingin di depannya.

3. Simbol dalam yang terdapat pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E yaitu sebagai berikut: (1) Roh gadis itu keluar dari tubuhnya. Menyaksikan semua usaha yang dilakukan dokter dan perawat pada tubuhnya, kemudian dia terkejut karena baru menyadari dia bisa melihat tubuhnya. (2) Sepanjang menyusuri koridor, gadis itu terkesiap melihat orang-orang dengan wajah tidak normal. (3) Dia tercengang melihat bayangan gelap menutupi wajah tampan aktor itu. (4) Ada pertanda yang sangat dikenalnya, petanda yang selalu saja membuat bulu kuduknya meremang. (5) Tatapan matanya itu loh serem banget. Nggak melotot sih, tapi tajam gitu, sahut Vina. (6) Ayahnya mengambil nama itu karena raja Nala dikenal dengan raja yang baik, sedangkan Chandra berasal dari bahasa sansekerta yang berarti bulan yang bersinar, dan dewa tentu saja untuk mengesankan bahwa Nala adalah anak laki-laki. (7) Aura Gelap menutupi wajah polosnya. (8) Aku nggak ganggu pacar kamu, bantahnya. Flo masih menatap tajam. (9) Mata Flo menyipit, hati-hati gimana maksud lo? Lo ngancem gue? Flo mulai diselimuti rasa emosi. (10) Hal seperti itu sudah biasa terjadi, tiap kali mahluk tak kasat mata mengetahui Siena bisa melihat mereka. (11) Hawa dingin itu terasa semakin kuat, membuat Siena semakin sulit bernafas. (12) Iya, kak. Saya belum pernah pulang sampai hampir gelap gini, kata Restu.

B. Saran

Saran penulis setelah melakukan penelitian tentang semiotik pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat membantu memahami makna-makna yang terdapat pada novel, serta menambah minat pembaca untuk memahami makna makna berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat pada novel.
2. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan makna-makna yang terkandung pada novel khususnya dalam kajian semiotik.
3. Bagi peneliti diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, memperoleh pengetahuan dan

mengembangkan wawasan mengenai kajian semiotik dan menjadi pedoman bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenis.